

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret sampai Juni 2024 dengan tujuan untuk mengetahui mengenai perilaku komunikasi antar komunitas gamer yang berlokasi di warkop giras *gaming*. Warkop ini menjadi tempat yang kerap dikunjungi para gamer untuk bermain bersama maupun hanya untuk sekedar bertemu dengan teman-teman. Disini, lokasi dan fasilitas sangat berpengaruh dalam perkembangan kualitas performa seorang gamer dalam melatih skillnya. Contohnya seperti koneksi internet yang stabil dapat menjadi titik acuan dalam meningkatkan skill bermain seorang gamer. Hal ini bisa memberikan pengurangan delay pengoptimalan sehingga player bisa lebih unggul dalam melancarkan ability hero yang dimainkan. Warkop giras gaming memiliki lokasi dan fasilitas yang sangat memumpuni untuk mendukung kelompok gamer dalam mengolah kemampuan skill bermain mereka.

Suasana di sekitar warkop juga berpengaruh dalam kenyamanan bermain. Tempat yang bersih bisa meningkatkan fokus para gamer saat bermain. Kondisi suasana warkop dapat berganti ketika ada kegiatan event tertentu. Pada dasarnya, warkop akan cenderung santai dan teratur. Berbeda dengan ketika ada turnamen atau sparing, suasana menjadi lebih hidup dan ramai, dengan lebih banyak pengunjung dan fokus yang lebih besar pada kegiatan yang terorganisir. Perubahan ini menunjukkan bahwa tujuan dan aktivitas pengunjung berbeda dalam kedua keadaan tersebut. Turnamen game menjadi semakin populer di masyarakat, terutama di kalangan remaja,

dan telah mengubah warkop menjadi tempat yang ramai dan penuh dengan aktivitas. Selama turnamen, warkop yang biasanya tenang tiba-tiba dipenuhi dengan semangat dari peserta turnamen, penonton, dan pendukung. Perubahan ini memengaruhi tidak hanya jumlah pengunjung; mereka juga memengaruhi suasana umum, interaksi sosial, dan aktivitas di dalam warkop.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengundang beberapa sekitar 5 narasumber untuk wawancara dan pengumpulan data yang dibutuhkan. Peneliti menemukan bahwa komunikasi berperan penting untuk membangun hubungan sosial di komunitas gamer. Para pemain dapat membangun persahabatan yang lebih erat dengan berbicara satu sama lain dalam game, forum, atau media sosial. Namun, dengan berkomunikasi dengan baik, orang dapat menyelesaikan konflik secara konstruktif dengan berbicara dengan bebas dan memahami satu sama lain. Berbicara tentang game, berbagi meme, dan berpartisipasi dalam acara atau turnamen bersama membangun rasa kebersamaan dan identitas komunitas. Kelima narasumber mengatakan, bahwa mereka memiliki alasan masing-masing untuk melakukan interaksi di warkop ini.

Banyak orang mengalami kelelahan fisik dan mental karena tekanan pekerjaan, tanggung jawab sekolah, dan tekanan sosial. “capek mas kalau setiap hari Cuma mikirin kerja aja, jadi kita kalau week end atau sore biasanya akan kumpul-kumpul ngopi sembari main game. Bermain game bersama teman dapat membantu kita berpikir kritis dan memecahkan masalah secara kreatif. Berlatih membuat otak kita lebih terlatih, yang dapat berdampak positif pada bagaimana kita berfungsi di dunia nyata.

Peneliti juga menemukan beberapa bentuk komunikasi yang terjadi di warkop giras gaming, menunjukkan dinamika sosial yang kompleks dan kaya. Secara langsung di warkop, komunikasi verbal dan nonverbal memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di antara para gamer. Dengan memberikan platform yang memungkinkan gamer untuk tetap terhubung meskipun berada di luar warkop, komunikasi digital melengkapi interaksi tatap muka. Ini menunjukkan bahwa komunitas gamer tidak hanya terikat oleh lokasi fisik tetapi juga oleh jaringan komunikasi yang lebih luas. Dalam konteks etnografi komunikasi, pola komunikasi yang ditemukan di Warkop Giras Gaming menggambarkan bagaimana bahasa dan simbol digunakan untuk menciptakan dan memperkuat identitas komunitas.

Interaksi yang terjadi mencerminkan nilai-nilai, norma, dan budaya yang ada dalam komunitas gamer, menunjukkan betapa pentingnya komunikasi dalam membentuk dan mempertahankan identitas kolektif. Ada beberapa nilai budaya dan simbol yang dilakukan para gamer dalam berinteraksi dengan sesama gamer. Pada saat dalam pertandinganpun, mereka akan tetap menggunakan bahasa yang cuma bisa di pahami oleh sesama gamer. “kalau istilah-istilah ini aslinya cuma untuk mempersingkat aja. Kalau artinya sama aja, cuman biar lebih akrab aja”. Ketika seseorang melakukan kesalahan yang dapat menimbulkan kekalahan, mereka akan langsung menyebut orang tersebut dengan “poke”. “kadang suka kesal kalau ketemu player yang cupu begitu. Tapi juga seneng kalau ketemu orang yang bisa gendong permainan, lumayan buat nambah-nambah point rank”. Istilah-istilah tersebut muncul seiring dengan meningkatnya popularitas video game, terdapat berbagai istilah dan budaya yang

berbeda di dunia gamer. Selain itu, budaya yang berlaku di komunitas gamer juga mencerminkan norma dan prinsip yang dihargai para pemain. Seringkali, komunitas ini menjadi tempat yang menyenangkan untuk berbagi pengalaman dan informasi. Sesama gamer berbicara tentang nilai-nilai sosial yang dihormati dalam komunitas mereka selain tentang permainan.

Peneliti juga menemukan beberapa dampak dari komunikasi antar sesama gamer baik secara tatap muka maupun secara virtual. Kecanduan game dapat terjadi karena keterlibatan sosial yang intens dalam komunitas game. Ini dapat mengganggu keseimbangan antara dunia digital dan dunia nyata, berdampak pada pekerjaan, pendidikan, dan hubungan personal. Dengan mengelola aspek positif dan negatif dari interaksi sosial dalam komunitas pemain, kesejahteraan mental anggota dapat ditingkatkan dan lingkungan yang lebih sehat dan mendukung dapat diciptakan. Untuk mencegah perilaku toxic dan pelecehan, komunitas pemain dapat membuat aturan dan sistem moderasi yang kuat. Pengaruh negatif yang sering melekat pada pemain game, seperti asumsi bahwa mereka malas atau tidak produktif, adalah salah satu tantangan utama.

Peneliti mengungkapkan bahwa dalam komunitas giras gaming di Mojokerto, teknologi dan media sosial sangat penting untuk berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Kelima narasumber terhubung dalam satu grup whatsapp dalam berkomunikasi untuk mengagendakan kapan apabila hendak bertemu. Media sosial juga digunakan untuk mempromosikan kegiatan komunitas seperti turnamen dan pertemuan, serta untuk berbagi pencapaian dan momen penting. Komunitas ini

bagaimanapun juga memiliki banyak peluang. Dengan meningkatnya popularitas e-sports dan gaming, ada peluang besar untuk mengembangkan karier di bidang ini secara profesional. Interaksi sosial dan budaya yang luar biasa terjadi di komunitas giras gaming di Kota Mojokerto, menurut penelitian etnografi komunikasi.

Kehidupan anggota komunitas ini sangat dipengaruhi oleh identitas mereka sebagai gamer. Identitas ini mencakup aspek lain dari kehidupan sosial mereka selain bermain game. Komunitas terdiri dari norma dan prinsip yang dihormati, bahasa dan cara komunikasi yang berbeda, dan interaksi sosial yang dinamis. Media sosial dan teknologi sangat membantu dalam membangun hubungan sosial dan memperluas jangkauan komunitas. Komunitas giras gaming memiliki banyak potensi untuk berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi anggotanya meskipun menghadapi banyak tantangan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendukung perkembangan komunitas gamer di warkop giras gaming. Peningkatan kesadaran merupakan upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran publik mengenai komunitas gamer dan bisa untuk mengurangi stigma negatif terhadap para gamer yang ada. Serta penggunaan platform media sosial memberikan tempat untuk saling berbagi informasi dan tips mengenai strategi yang efektif dalam bermain game.

Penelitian ini telah memberikan gambaran etnografi komunikasi komunitas pemain di Warkop Giras Gaming, Kota Mojokerto. Diharapkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang dinamika sosial dan budaya dalam komunitas ini dapat

membantu perkembangan dan keberlanjutan komunitas serupa di berbagai tempat. Komunitas gamer adalah tempat di mana orang berkumpul untuk bermain, belajar, dan berkembang. Kita juga dapat lebih baik mendukung dan memfasilitasi perkembangan komunitas serupa di tempat lain dengan memahami bagaimana komunikasi berkembang dalam komunitas ini.